

Selasa, 22 Juni 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Asuransi Jiwa Mulai Pedes Main Saham
Nama Media	Kontan
Newstrend	Investasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	22/06/23
Sentimen	Netral

Asuransi Jiwa Mulai Pedes Main Saham

Penurunan investasi asuransi jiwa terbesar di reksadana

**Artif Ferdianto,
Langiat Siringoringo**

JAKARTA. Investasi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per April 2023 menunjukkan, total investasi asuransi jiwa di periode tersebut cuma sebesar Rp 515,23 triliun.

Sedangkan di April 2022, total investasi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 532,37 triliun. Penurunan ini terjadi seiring asuransi jiwa secara perlahan terus meningkatkan investasinya di saham.

Per April 2023 kemarin, asuransi jiwa menempatkan investasi di saham dengan nilai Rp 153,1 triliun. Jika dilihat dari awal tahun, terlihat ada peningkatan investasi di saham. Per Januari 2023 lalu, investasi asuransi jiwa di saham sebesar Rp 151,9 triliun.

Jika melihat secara tahunan, asuransi jiwa memang terlihat banyak menambah penempatan investasinya di saham. Per April 2022, asuransi jiwa menempatkan investasi di saham dengan nilai mencapai Rp 145,2 triliun.

Kenaikan komposisi investasi di saham ini menyebabkan saham jadi instrumen investasi terbesar di portofolio

instrumen reksadana.

Di Januari 2023 lalu, asuransi jiwa menempatkan investasinya di reksadana Rp 101,4 triliun. Jumlah ini terus menyusut hingga per April 2023 kemarin, investasi di reksadana tersisa Rp 93,9 triliun.

Ketua Bidang Hubungan Kerja Sama Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Studi Akasya menyampaikan, penurunan total investasi industri

reksadana disebabkan oleh

Secara umum aset investasi asuransi jiwa masih terus menurun

asuransi jiwa diindikasikan karena adanya penurunan dari pendapatan premi. "Jadi ini ada kaitannya langsung antara perolehan premi yang diperoleh selama tahun 2023

dengan indikasinya kepada aset," ujarnya, kemarin.

Salah satu pemain, PT BNI Life, mencatat total aset investasi berhasil tumbuh sebesar 7,7% secara tahunan. Total aset investasi anak usaha Bank Negara Indonesia ini mencapai Rp 22,3 triliun.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan menyampaikan, kenaikan ditopang oleh pertumbuhan premi. Selain itu, penyumbang terbesar meningkatnya nilai aset tersebut datang dari aset obligasi.

Lebih dari 50% aset investasi BNI life ditempatkan pada obligasi, baik obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi. "Rata-rata imbal hasil *gross* untuk obligasi yang dimiliki saat ini adalah 7%-7,5%," terang Eben.

Eben menjelaskan, pihaknya mengelola aset investasi secara konservatif dan *prudent*, dengan mengutamakan keamanannya dana nasabah. ■

Nilai Investasi Asuransi Jiwa

per April 2023 (dalam triliun rupiah)

Penempatan Investasi	Apr-22	Apr-23	YoY
Saham	145,25	153,10	5.40%
Reksadana	154,58	93,92	-39.24%
Selanjutnya	30,45	34,50	13.30%

Judul	BPK Bongkar Alasan RPK Jiwasraya Meleset
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Rencana Penyehatan Keuangan Jiwasraya
Halaman/URL	16
Tanggal Berita	22/06/23
Sentimen	Netral

BPK Bongkar Alasan RPK Jiwasraya Meleset

JAKARTA, ID - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2022 membongkar alasan rencana penyehatan keuangan (RPK) dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) meleset dari yang telah dicanangkan.

Oleh Prisma Ardianto

Pemeriksaan BPK tersebut dilakukan kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) sebagai entitas yang menampung migrasi polis eks-Jiwasraya. Sebab dengan penguatan itu, IFG Life mendapatkan suntikan dana berupa PMN senilai Rp 20 triliun dan *fundraising* sebesar Rp 6,7 triliun.

"Pengelolaan PMN serta pelaksanaan pengalihan portofolio pertanggung-jawaban dan aset tidak sesuai ketentuan karena perencanaan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Kajian Bersama PMN belum didukung perhitungan yang memadai," jelas BPK melalui IHPS II Tahun 2022, dikutip Rabu (21/6/2023).

Selain itu, BPK menemukan bahwa pelaksanaan pengalihan aset dan liabilitas belum sesuai proyeksi, baik terkait proyeksi waktu pengalihan dan pencairan PMN maupun realisasi nilai dan kualitas aset yang dialihkan.

Akibatnya, terdapat risiko penurunan tingkat solvabilitas atau *risk-based capital* (RBC) dari IFG Life di bawah ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 71/POJK.05/2016, dimana RBC mesti dijaga di atas 120%. Imbas lainnya yakni risiko permasalahan likuiditas IFG Life untuk membayarkan klaim di masa depan.

Jika ditinggal kembali, opsi penyelamatan yang dituangkan dalam RPK Jiwasraya tersebut diramu oleh pihak pemerintah dan mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Ditandai melabi persetujuan pemerintah lewat Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN). Serta persetujuan Kementerian BUMN atas Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Jiwasraya Nomor S-177/MBU/03/2020 tanggal 20 Mei 2020.

RPK Jiwasraya pun mendapat pernyataan tidak keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ber-

“**Tidak ada lagi manipulasi data seperti yang terjadi sebelumnya, sehingga inilah kenapa kami cukup optimis.**

Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Hexana Tri Sasongko

politik yang sangat signifikan, termasuk risiko hukum dan reputasi yang masif, serta dampaknya pada program pensiun Jiwasraya.

Evaluasi

Lebih lanjut atas persoalan tersebut, DPR merekomendasikan agar direksi IFG Life melakukan koordinasi dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia/BPUI (Persego) atau yang saat ini dikemal dengan Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN klaster Asuransi, Penjaminan, dan Investasi.

Adapun rekomendasi yang dimaksud BPK adalah untuk melakukan evaluasi atas RPK yang telah ditetapkan. Termasuk di dalamnya evaluasi terhadap keberadaan dan penilaian aset. Jika terdapat kehilangan/penurunan aset agar dimintakan pertanggungjawaban kepada manajemen Jiwasraya, serta melibatkan IFG Life dalam perencanaan dan penetapan atas perubahan RPK serta Kajian Bersama PMN.

IFG sendiri mengaku telah menerima dan melaksanakan rekomendasi tersebut. Hasil evaluasi pun membuahkan temuan bahwa memang diperlukan tambahan pendanaan untuk menyelesaikan program restrukturisasi polis eks Jiwasraya ke IFG Life.

"Sudah dilakukan, perhitungan tambahan pendanaan sudah juga dilakukan oleh konsultan independen dan didampingi oleh BPKK" ungkap Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko saat dihubungi. Selama

tipikor Jiwasraya mencapai Rp 3,56 triliun, dan *fundraising* tahap kedua senilai Rp 1,45 triliun.

Dengan penguatan modal ini, IFG Life dicita-citakan menjadi perusahaan asuransi jiwa pelat merah yang akan tumbuh sehat, sustain, berikut aset dalam waktu dekat mencapai Rp 35 triliun. Sehingga pada saatnya, IFG Life akan mampu membayarkan dividen kepada negara yakni pada 2031, lebih lambat dari proyeksi awal yaitu pada 2030 seperti yang dilaporkan BPK.

Dalam perkembangannya, program restrukturisasi disebut telah diterima dengan baik, dimana 99,8% pemegang polis menyetujui restrukturisasi. Sementara sisanya 0,4% pemegang polis tidak menyetujui program ini dengan akumulasi nilai polis atau kewajiban soliter Rp 500 miliar.

"Ini tidak baik dari pemerintah sebagai pemegang saham menyelesaikan semua. Tetapi memang kita menego ulang pakai nego ulang pakai skenario restrukturisasi. Sebenarnya esensi restrukturisasi itu adalah koreksi atau pembetulan *term & condition*, serta perbaikan data yang tidak benar, yang implikasinya sangat signifikan di dalam nilai restrukturisasi," kata Hexana.

Adapun data-data yang diterima IFG Life saat ini merupakan polis-polis yang sehat dan terverifikasi. "Tidak ada lagi manipulasi data seperti yang terjadi sebelumnya, sehingga inilah kenapa kami cukup optimis," imbuh Hexana.

Pengelolaan Aset ermasalah

Tidak sampai disana, BPK juga menemukan bahwa pengelolaan aset tetap dan properti investasi yang dialihkan Jiwasraya ke IFG Life belum memadai. Diketahui, penyebabnya menyangkut pajak yang belum dibayarkan.

"Karena terdapat penyewa properti investasi yang menung-gak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas aset tanah dan/atau bangunan yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ke PT Asuransi Jiwa IFG belum diperpanjang masa berlaku-

Judul	Pengelolaan PMN IFG Life Disoal
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pengelolaan PMN Untuk IFG Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	22/06/23
Sentimen	Netral

Bisnis Indonesia Kamis, 22 Juni 2023

| HASIL AUDIT BPK |

Pengelolaan PMN IFG Life Disoal

Bisnis, JAKARTA — Badan Pemeriksa (BPK) menyatakan pengelolaan penyertaan modal negara (PMN) kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) serta pelaksanaan pengalihan portofolio pertanggungungan dan aset tidak sesuai ketentuan.

Penyebabnya adalah perencanaan rencana penyehatan keuangan (RPK) Asuransi Jiwasraya dan kajian bersama PMN belum didukung oleh perhitungan yang memadai.

Menurut BPK, dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2022, pelaksanaan pengalihan aset dan liabilitas juga belum sesuai dengan proyeksi, baik terkait dengan proyeksi waktu pengalihan dan pencarian PMN maupun realisasi nilai dan kualitas aset yang dialihkan.

“Akibatnya, terdapat risiko penurunan tingkat solvabilitas IFG Life di bawah ketentuan yang diatur dalam POJK [Peraturan Otoritas Jasa Keuangan] No. 71/POJK.05/2016, dan risiko permasalahan likuiditas IFG Life untuk pembayaran klaim di masa depan,” tulis BPK dalam laporannya.

Pemerintah menyuntik penyertaan modal negara Rp20 triliun untuk memperkuat struktur permodalan IFG Life pada 2021.

Atas permasalahan tersebut, auditor negara pun merekomendasikan IFG Life agar berkoordinasi dengan induk usaha, Indonesia Financial Group (IFG) untuk melakukan evaluasi atas RPK yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya evaluasi terhadap keberadaan dan penilaian aset.

Apabila terdapat kehilang-

an/penurunan aset, IFG disarankan meminta pertanggungjawaban kepada manajemen Asuransi Jiwasraya, serta melibatkan Asuransi Jiwasraya dalam perencanaan dan penetapan atas perubahan RPK serta kajian bersama PMN.

BPK pun menilai pengelolaan aset tetap dan properti investasi hasil pengalihan dari Asuransi Jiwasraya belum memadai; karena terdapat penyewa properti investasi yang menunggak pajak bumi dan bangunan (PBB). Di samping itu, sertifikat hak guna bangunan (SHGB) atas aset tanah dan/atau bangunan yang dialihkan dari Asuransi Jiwasraya ke IFG Life belum diperpanjang masa berlakunya.

IFG sejauh ini belum memberikan komentar atas laporan BPK. (Pernita H. Untari)

Judul	BPK Temukan 2 Masalah Pengalihan Polis dan Aset Jiwasraya ke IFG Life
Nama Media	CNN
Newstrend	Pengelolaan PMN Untuk IFG Life
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230619151247-78-963803/bpk-temukan-2-masalah-pengalihan-polis-dan-aset-jiwasyaya-ke-ifg-life
Tanggal Berita	22/06/23
Sentimen	Netral

CNN Indonesia Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Otomotif Hiburan Gaya Hidup • CNN TV

Pemilu 2024 Indonesia Vs Argentina Pilpres 2024 Syahrul Yasin Limpo

BPK Temukan 2 Masalah Pengalihan Polis dan Aset Jiwasraya ke IFG Life

CNN Indonesia

Kamis, 22 Jun 2023 11:54 WIB

Bagikan :  



Judul	Mengintip Kinerja Asuransi Jiwa Usai Pandemi COVID-19, Sudah Pulih?
Nama Media	Detik
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa Pasca Covid 19
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6785942/mengintip-kinerja-asuransi-jiwa-usai-pandemi-covid-19-sudah-pulih
Tanggal Berita	22/06/23
Sentimen	Netral

Mengintip Kinerja Asuransi Jiwa Usai Pandemi COVID-19, Sudah Pulih?

Jakarta - Kinerja **asuransi jiwa** di Indonesia mencatatkan kinerja positif, salah satunya PT Bhinneka Life Indonesia. Pada kuartal I-2023 pendapatan premi naik 18% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Kami meraih *growth* yang positif. Kami berupaya menjaga agar *growth* ini sustain, bahkan bisa lebih baik dari tahun lalu," kata Direktur Utama Bhinneka Life Benny Indra dalam keterangannya, Kamis (22/6/2023).

Benny optimistis meraih pertumbuhan 25% atau lebih besar dari pencapaian tahun lalu yang meraih pertumbuhan pendapatan premi 33% atau menjadi Rp 585,45 miliar (*unaudited*). Laba perusahaan juga meningkat 133% menjadi Rp 13,96 miliar (*unaudited*).

Judul	Asosiasi Ungkap Penyebab Utang Klaim Asuransi Jiwa Susut Rp11,43 Triliun
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230622/215/1667894/asosiasi-ungkap-penyebab-utang-klaim-asuransi-jiwa-susut-rp1143-triliun
Tanggal Berita	22/06/23
Sentimen	Netral

☰ Menu

🔍 Cari berita...

Bisnis.com

Bisnis.com, JAKARTA – **Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)** menjelaskan penyebab utang **klaim** di perusahaan **asuransi jiwa** yang turun menjadi Rp40 triliun pada April 2023.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan utang klaim merupakan klaim yang sudah dilakukan oleh pemegang polis, tetapi masih melalui proses verifikasi.

"Apabila klaim sudah benar, maka perusahaan membayar klaim tersebut, sehingga jumlah utang klaim akan berkurang," jelas Togar kepada *Bisnis*, Rabu (21/6/2023).

Baca Juga : Kurangi Reksa Dana, Aset Asuransi Jiwa Longsor jadi Rp586,25 Triliun per April 2023

Berdasarkan data yang tersaji di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan **asuransi jiwa**



Advertisement